

PROPOSAL PENELITIAN MANDIRI



Critical Analysis of Digitalization Implementation For Covid 19 Vaccination Registration

PENGUSUL

RR Roosita Cindrakasih, SH,M.I.Kom (0311048308)

Riastri Novianita, Sos,M.I.Kom (0403118202)

Pramelani; S.Sos,M.M (0307018102)

Abdul Aziz, M.I.Kom (0326069104)

Priyono, M.I.Kom (1128058603)

**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASSA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

JANUARI 2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Critical Analysis of Digitalization Implementation
For Covid 19 Vaccination Registration
2. Pengusul
- a. Nama Lengkap : RR Roosita Cindrakasih, SH, M.I.Kom
 - b. NIDN : 0311048308
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
 - e. Alamat Institusi : Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat
 - f. Telpon/Faks/E-mail : (021) 23231170
3. Jumlah Anggota
- a. Nama Anggota 1 : Riastri Novianita, Sos,M.I.Kom
 - b. Nama Anggota 2 : Pramelani; S.Sos,M.M
 - c. Nama Anggota 3 : Abdul Aziz, M.I.Kom
 - d. Nama Anggota 4 : Priyono, M.I.Kom
- ;
- . Rencana Biaya Penelitian : Rp. 4.570.000,-
5. Sumber Dana Penelitian : (Mandiri)

Jakarta, 02 Januari 2023

Mengetahui,

Rektor



(Dr. Mochamad Wahyudi, MM, M.Kom, M.Pd
NIP. 199810339

Pengusul,



RR Roosita Cindrakasih, SH, M.I.Kom
NIP : 201909264

Menyetujui,

Ketua LPPM



(Taufiq Baidawi, M.Kom)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Pengesahan | ii |
| Daftar Isi..... | iii |
| Ringkasan..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 5 |
| 1.1. Latar Belakang | 6 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. RuangLingkup..... | 6 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1. Komunikasi | |
| 2.2. Komunikasi Massa | 8 |
| 2.3. Konsep Komunikasi Digital..... | 8 |
| 2.4 Interaktivitas / Komunikasi Dua Arah..... | 10 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 11 |
| 3.1. Lokasi Penelitian | 11 |
| 3.2. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data | 11 |
| BAB IV JADWAL PENELITIAN..... | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA | 13 |
| LAMPIRAN..... | 14 |
| Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian | 14 |
| Lampiran 2. Biodata Pengusul | 15 |

RINGKASAN

Penyebaran pandemi Covid-19 belum kunjung usai dan kini muncul beberapa varian baru yang menyebabkan lonjakan kasus positif di sejumlah negara, seperti India dan Singapura. Ketiga varian virus, yakni B.1.1.7, B.1.351, serta B.1.617, tergolong *variant of concern* (VoC) atau varian yang perlu diwaspadai. Di antara ketiga jenis baru ini, B.1.1.7 merupakan varian virus dengan tingkat penularan tertinggi dibandingkan jenis virus yang beredar sebelumnya. Lalu, seperti apa ketiga varian baru virus Corona ini? Tiga Varian Baru yang Perlu Diwaspadai Varian baru virus Corona tergolong diwaspadai karena penyebarannya lebih cepat dari orang ke orang, akibat mobilitas atau pergerakan masyarakat. Baru-baru ini, Kementerian Kesehatan mengumumkan, beberapa varian baru Coronavirus sudah ada di Indonesia, yaitu B.1.1.7 asal Inggris, B.1.351 asal Afrika Selatan, dan B.1.617 dari India. Perkembangan mutasi virus Corona masih menjadi objek studi para peneliti. Varian baru tersebut kemungkinan lebih berbahaya karena infeksinya dapat menyebabkan sakit berat. Lalu, bagaimana sebenarnya penyebaran ketiga varian virus baru ini? Varian B.1.351 Kedua, varian virus B.1.351. Varian ini pertama kali ditemukan di Afrika Selatan pada Desember 2020. Penyebaran varian ini terbilang cepat dan telah ditemukan di 60 negara. Gejala yang ditimbulkannya mirip dengan varian Covid-19 lain. Namun, varian ini memungkinkan orang yang sebelumnya sudah terkena Covid-19 akan terinfeksi kembali. Perlindungan dengan vaksin dapat mengurangi tubuh kita terinfeksi oleh varian ini. Varian B.1.6.7 Ketiga, varian B.1.617. Penularan varian B.1.617 pertama kali dilaporkan di Maharashtra, India. Varian inilah yang kemudian mengakibatkan lonjakan kasus Covid-19 di India, dan kini sudah menyebar ke 17 negara. Varian ini sering disebut juga sebagai varian mutasi ganda. Pada 10 Mei 2021, WHO mengklasifikasikan virus ini menjadi *variant of concern*. Virus jenis ini juga termasuk salah satu virus yang paling mudah penularannya. Umumnya, orang yang terinfeksi varian ini dapat melakukan isolasi mandiri. Tetap Menjaga Protokol Kesehatan Ketiga varian virus Corona tergolong tersebar cepat dan mudah ditularkan dari orang ke orang. Sampai saat ini, penelitian tetap dilakukan terkait mutasi virus Corona. Adapun cara preventif untuk menekan penyebaran varian baru tersebut dengan menerapkan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih, menjaga jarak aman sejauh satu meter, selalu menggunakan masker, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan, serta menghindari atau membatasi waktu di ruangan tertutup dan ramai. Ada pula cara lainnya, yaitu melakukan vaksinasi. Saat ini, tersedia vaksinasi untuk lansia di Jakarta, jangan lupa ya untuk mendaftar vaksinasi. Varian baru virus Corona telah menyebar di Indonesia. Karena itu kita harus waspada, dengan menerapkan protokol kesehatan dalam keseharian kita.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan virus jenis baru dengan nama SARS-CoV-2 dan penyakit tersebut bernama Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Virus ini termasuk dalam ordo Nidovirales, famili Coronaviridae, Arteriviridae, dan Roniviridae. Virus ini berbentuk bulat dengan diameter rata-rata sekitar 0,125 mikron[4]. Asal usul virus ini adalah dari Wuhan, China yang kemudian menyebar ke hampir seluruh wilayah dunia sehingga World Health Organization (WHO) menyatakan penyakit ini sebagai pandemi global. Komite darurat menyatakan bahwa penyebaran COVID-19 dapat dihentikan dengan perlindungan, deteksi dini, isolasi diri, dan perawatan yang cepat dan tepat. Hal ini terkait dengan upaya mewujudkan implementasi ketahanan terhadap penyebaran COVID-19. Dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk melindungi dari penyebaran COVID-19, banyak negara dari seluruh dunia yang berkomitmen dan bekerja sama untuk menciptakan varian vaksin COVID-19. Jika semua pemahaman terkait upaya menekan penyebaran COVID-19 dilakukan, maka program vaksinasi bagi masyarakat tentunya akan menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintah khususnya Indonesia dalam menekan penyebaran penyakit ini. Pemerintah gencar melakukan vaksinasi Covid-19. Setelah dilakukan vaksinasi kelompok pertama yaitu tenaga kesehatan, kini vaksinasi sudah masuk tahap 2. Pada tahap 2, kelompok yang akan divaksinasi adalah lansia dan pekerja masyarakat. Orang-orang yang termasuk dalam kelompok tersebut dapat mendaftar secara online. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menyebutkan penerima program vaksinasi Covid-19 bisa mendaftar melalui aplikasi pesan WhatsApp. Layanan ini bertujuan untuk memudahkan penerima vaksin Covid-19 melakukan pendaftaran dimana saja. Namun, pendaftaran melalui WhatsApp saat ini hanya untuk tenaga kesehatan. Kolaborasi aplikasi WhatsApp dengan Pemerintah Indonesia terkait vaksinasi Covid-19 merupakan yang pertama di dunia. Informasi ini disampaikan melalui keterangan resmi di situs resmi Kementerian Kesehatan RI.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada banyak definisi komunikasi yang dihasilkan dari disiplin ilmu komunikasi yang kompleks dan kaya. Misalnya?
2. Kajian komunikasi yang telah dilakukan tidak selalu menitikberatkan pada metode ilmiah yang dijadikan alasan suatu ilmu dikatakan ilmiah?
3. Komunikasi Digital Konsep penting dalam komunikasi digital termasuk internet dan juga elemen yang tidak ada di internet, seperti CD-ROM ?

1.3 Ruang Lingkup

Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, mengambil tempat khusus di internet. Dua peneliti, Louise Ha dan Lincoln James, menyatakan bahwa interaktivitas di world wide web memiliki dimensi penting [hiburan seperti game dan kuis yang dapat diikuti oleh peserta, pilihannya adalah memberikan alternatif kepada pengguna, koneksi yang menyediakan situs lengkap yang melibatkan pengguna, kumpulan informasi seperti koleksi grafik demo, psikografi pengguna, dan komunikasi timbal balik atau dua arah seperti email. Berbeda dengan yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung melalui komputer dan berdampak pada pesan apa pun yang dibuat. Pada saat yang sama [12] mendefinisikan interaktivitas sebagai tindakan di mana selama proses komunikasi, para peserta memiliki kendali atas peran dan dapat bertukar peran, dalam dialog timbal balik mereka. Masing-masing pendekatan ini Xinter aktivitas sangat penting. Dan ketika kita mulai berpikir tentang internet, kedua makna tersebut dapat muncul secara bersamaan

1.4 Tujuan Penelitian

Interaktivitas / Komunikasi Dua Arah

Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, mengambil tempat khusus di internet. Dua peneliti, Louise Ha dan Lincoln James, menyatakan bahwa interaktivitas di world wide web memiliki dimensi penting hiburan seperti permainan dan kuis yang dapat diikuti oleh peserta, pilihannya

adalah memberikan alternatif kepada pengguna, koneksi yang menyediakan situs lengkap yang melibatkan pengguna, kumpulan informasi seperti koleksi grafik demo, psikografi pengguna, dan komunikasi timbal balik atau dua arah seperti email. Berbeda dari yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung melalui komputer dan berdampak pada pesan apa pun yang dibuat. Pada saat yang sama mendefinisikan interaktivitas sebagai tindakan di mana selama proses komunikasi, para peserta memiliki kendali atas peran dan dapat bertukar peran, dalam dialog timbal balik mereka. Masing-masing pendekatan ini untuk interaktivitas sangat penting. Dan ketika kita mulai berpikir tentang internet, kedua makna tersebut dapat muncul secara bersamaan Pengguna dapat berinteraksi melalui komputer dengan menggunakan program yang tersedia. Tetapi mereka berinteraksi dengan orang lain melalui obrolan kamar atau mengirim pesan satu sama lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

Ada banyak definisi komunikasi yang dihasilkan dari disiplin ilmu komunikasi yang kompleks dan kaya. Misalnya, jika kita mengambil kelas komunikasi dari dua profesor yang berbeda, masing-masing akan memiliki kelasnya sendiri gaya penyampaian materi dan siswa masing-masing akan memiliki pendekatan unik mereka sendiri terhadap teori komunikasi. Dia menghasilkan banyak pendekatan yang mengesankan dan unik untuk belajar dan belajar tentang topik yang sama. Keunikan ini berperan penting dalam mendefinisikan komunikasi. Para ahli cenderung melihat fenomena manusia dari sudut pandang mereka sendiri. Di dalam Faktanya, terkadang mereka membuat batasan ketika mencoba menjelaskan suatu fenomena kepada orang lain. Pakar komunikasi akan menggunakan pendekatan yang berbeda dalam memaknai komunikasi karena memiliki nilai yang berbeda. Beberapa teori akan juga mempengaruhi bagaimana kita mendefinisikan istilah. Istilah komunikasi di sini berarti sebagai suatu proses sosial yang didalamnya terdapat individu-individu menggunakan simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungannya

2.2 Komunikasi massa

Kajian komunikasi yang dilakukan tidak selalu terfokus pada metode ilmiah yang digunakan sebagai alasan suatu ilmu dikatakan ilmiah. Komunikasi massa memiliki penekanan dan pembahasan tersendiri. Untuk Misalnya, Wilbur Schramm dalam bukunya *Introduction of Mass Communication Research* menunjuk beberapa penelitian yang dilakukan pada tahun 1920-an dan 1930-an yang berfokus pada analisis sejarah surat kabar dan majalah atau menafsirkannya. deskripsi pesan media. Bahkan dalam jurnal ilmiah komunikasi tertua *Journalism Quarterly* menyatakan bahwa kajian jurnalistik dan komunikasi massa dapat ditekankan pada sejarah, hukum, dan konten media analisis. Secara umum, komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai kajian ilmiah tentang media massa

dan pesan-pesannya yang ingin dicapai oleh pembaca/pendengar/penonton, dan pengaruhnya terhadap mereka. Komunikasi massa relatif lebih lugas dalam disiplin ilmu sosial dibandingkan dengan psikologi, sosiologi, ilmu politik, dan ekonomi. Diskusi komunikasi yang semakin pesat dan kompleks seiring dengan kajian yang terus menerus dilakukan menjadi bukti bahwa ilmu komunikasi massa merupakan bagian penting dari proses kajian ilmiah. Bahkan kemudian dapat menjadi peran terpenting dalam sejarah perkembangan manusia, khususnya komunikasi, karena saat ini masyarakat tidak akan lepas dari peran ilmu komunikasi massa ini.

2.3 Konsep Komunikasi Digital

Konsep Komunikasi Digital adalah konsep penting dalam komunikasi digital termasuk internet dan juga elemen yang tidak ada di internet, seperti CD-ROM, multimedia, atau perangkat lunak komputer virtual reality (tiga dimensi gambar yang seperti nyata). Internet memungkinkan hampir setiap orang di belahan dunia manapun untuk berkomunikasi satu sama lain dengan cepat dan memudahkan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Internet telah berkembang secara fenomenal, baik dari segi jumlah pengguna maupun jumlah komputer host. Itu Konsep komunikasi digital akan selalu berkembang sesuai dengan perubahan zaman yang dipengaruhi oleh penemuan alat berbasis teknologi yang terus berkembang. Manfaat dari sistem komunikasi tersebut adalah cepat dipahami dan ditangkap oleh masyarakat, karena dapat diakses dimana saja. Dengan perkembangan dari Era komunikasi tidak hanya dilakukan dengan berbicara, tetapi komunikasi telah berkembang dengan ditemukannya teknologi peralatan. Lalu datanglah komunikasi digital, di mana kita berinteraksi dan menyampaikan pesan melalui beberapa perangkat tambahan seperti komputer, handphone, internet dan masih banyak lagi. Komunikasi sendiri berasal dari kata latin *communis* yang artinya sama, *communication*, *communicatio*, atau *communicare* yang artinya sama. Istilah pertama, *communis*, adalah istilah yang paling sering disebut sebagai asal mula komunikasi, yang merupakan akar dari bahasa latin lain yang sejenis kata-kata. Komunikasi menunjukkan bahwa pemikiran, makna, atau pesan dibagikan bersama.

2.4. Interaktivitas / Komunikasi Dua Arah

Interaktivitas adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan, mengambil tempat khusus di internet. Dua peneliti, Louise Ha dan Lincoln James, menyatakan bahwa interaktivitas di world wide web memiliki dimensi penting hiburan seperti permainan dan kuis yang dapat diikuti oleh peserta, pilihannya adalah memberikan alternatif kepada pengguna, koneksi yang menyediakan situs lengkap yang melibatkan pengguna, kumpulan informasi seperti koleksi grafik demo, psikografi pengguna, dan komunikasi timbal balik atau dua arah seperti email. Berbeda dari yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung melalui komputer dan berdampak pada pesan apa pun yang dibuat. Pada saat yang sama Menurut Undang-undang No. 27 Tahun 2014 “penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan negara yang terdiri atas pendapatan pajak dalam negeri dan pendapatan pajak perdagangan internasional”.

Menurut Siahaan (2005) dalam (Lestingsih & Andira, 2014) “penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan adalah penerimaan pajak bumi dan bangunan baik perdesaan maupun perkotaan dan mencakup semua sektor yang berdiri diatas tanah”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada Survei di 19 negara dilakukan oleh tim peneliti dari CUNY School of Public Health and Health Policy (CUNY SPH), Barcelona Institute for Global Health (ISGlobal), Proyek Keyakinan Vaksin di London School of Hygiene and Tropical Medicine (LSHTM), dan Fakultas Hukum Universitas Georgetown.

3.2 Teknik Pengumpulan data dan Analisis Data

Dalam Teknik pengumpulan data-data dan analisis data guna menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Mengumpulkan survey Proyek Keyakinan Vaksin di London School of Hygiene and Tropical Medicine (LSHTM), dan Fakultas Hukum Universitas Georgetown.

b. Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku, sarana perpustakaan dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan tema yang diajukan.

BAB IV

JADWAL PENELITIAN

4.1 Jadwal Penelitian Mandiri

| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-----------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | | Bulan I | | | | Bulan II | | | | Bulan III | | | | Bulan IV | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Persiapan Data Awal dan analisa | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penelusuran Pustaka | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengambilan data di lapangan | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 4 | Pengembangan data | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 5 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| No | Kegiatan | Waktu | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Bulan V | | | | Bulan VI | | | | Bulan VII | | | | Bulan VIII | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | Pembuatan Buku Petunjuk | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pelatihan | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 8 | Test Data | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 9 | Pengujian Data | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 10 | Laporan Keluaran | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustino, L. 2020. Analysis of Policy for Handling Covid-19 Outbreak: Indonesia's Experience. *Journal of Borneo Administrator*, 16(2), 253–270.
2. Ahmed, S. F., Quadeer, A. A. and McKay, M. R. 2020 'Preliminary identification of potential vaccine targets for the COVID- 19 Coronavirus (SARS-CoV-2) Based on SARS-CoV Immunological Studies', *Viruses*, 12(3). doi: 10.3390/v12030254.
3. Aubin, D. 2009. Swine flu dampens economy. Reuters. <https://uk.reuters.com/article/uk-financial/swine-flu- dampens-economy idUKTRE53Q0TP20090427>
4. Bbcnews. 2020. Covid-19: Indonesia is targeting vaccine imports in December, volunteers: "The clinical trial has not been completed, why the finished vaccine has been ordered?" Bbc.Com. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54723381>
5. Boyer, R.,and Drache, D. 1996. States Against Market; The Limits of Globalization. London: Routledge
6. Budiardjo, M. 2008. Fundamentals of Political Science. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
7. Creswell, J. W. 2010. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
8. Fitriani. S. 2011. Health Promotion. Ed 1. Yogyakarta: Graha Ilmu
9. Jernigan, D. B. 2020 'Update: Public Health Response to the Coronavirus Disease 2019 Outbreak - United States, February 24, 2020', *MMWR. Morbidity and mortality weekly report*, 69(8), pp. 216–219. doi: 10.15585/mmwr.mm6908e1.
10. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Health Promotion and Health Behavior. Jakarta: Alfabeta. Heymann, D. L. and Shindo, N. (2020) 'COVID-19: what is next for public health?', *The Lancet*, 395(10224), pp. 542–545. doi: 10.1016/S0140- 6736(20)30374-3.
11. Rineka cipta, Rakhmat, Jalaludin. 2009. Communication Research Methods, Bandung: Remaja Rosdakarya.

12. Sahin, U. et al. 2017 'Personalized RNA mutanome vaccines mobilize poly-specific therapeutic immunity against cancer', [Nature. Nature Publishing Group](#), 547(7662), pp. 222–226. doi: 10.1038/nature23003.
13. Sugiyono. 2007. 'Quantitative Research Methods, Quantitative and R and D', Bandung.
14. Yan, Y. et al. 2020 'The First 75 Days of Novel Coronavirus (SARS-CoV-2) Outbreak: Recent Advances, Prevention, and Treatment.', [International journal of environmental research and public health](#), 17(7). doi: 10.3390/ijerph17072323.
15. Zu, Z. Y. et al. 2020 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Perspective from China, [Radiology](#), 2019, p. 200490. doi: 10.1148/radiol.2020200490
020002-5

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

| NO | KEBUTUHAN | JUMLAH BIAYA | SUB TOTAL |
|----|-----------------------------|--------------|----------------------|
| 1 | Peralatan Penunjang | | |
| | a.Buku | Rp. 500.000 | |
| | b.Modem | Rp. 500.000 | |
| | c.Harddisk eksternal | Rp. 870.000 | |
| | Sub Total | | Rp. 1.870.000 |
| 2 | Bahan Habis Pakai | | |
| | a.Pulsa telepon | Rp. 200.000 | |
| | b.Voucher internet | Rp. 200.000 | |
| | c. Alat tulis | Rp. 150.000 | |
| | d. Kertas A4 | Rp. 150.000 | |
| | e.Tinta Printer | Rp. 450.000 | |
| | f.Biaya Fotocopy | Rp. 50.000 | |
| | Sub Total | | Rp.1.200.000 |
| 3 | Perjalanan | | |
| | a.Transportasi perjalanan | Rp.1.000.000 | |
| | Sub Total | | Rp.1.000.000 |
| 4 | Biaya Lain-lain | | |
| | a. Souvenir untuk Responden | Rp. 500.000 | |
| | Sub Total | | Rp. 500.000 |
| | Total | | Rp. 4.570.000 |

Lampiran 2 Biodata Pengusul

Biodata Ketua Pengusul

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : RR. ROOSITA CINDRAKASIH
b. NIDN : 0311048308
c. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|-----------------------|----------------------|------------------------|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Jayabaya | Universitas Mercubuana |
| Tahun Lulus | 2004 | 2015 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta, 02 Januari 2023

Pengusul,



RR ROOSITA CINDRAKASIH

NIP. 201909264

Biodata Anggota Pengusul 1

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Riastri Novianita,S.Sos,M.I.Komb.
- b. NIDN : 0403118202
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|-----------------------|-----------------------------|------------------------|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas 17 Agustus 1945 | Universitas Mercubuana |
| Tahun Lulus | 2011 | 2015 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta,02 Januari 2023

Pengusul



Riastri Novianita,S.Sos,M.I.Kom

NIP. 201809133

Biodata Anggota Pengusul 2

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Pramelani,S.Sos,MM
- . NIDN : 0307018102
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Hubungan Masyarakat
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|-----------------------|---------------------------|-------------------------|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Sebelas Maret | Universitas BSI Bandung |
| Tahun Lulus | 2004 | 2015 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta,02 Januari 2023

Pengusul

Pramelani,S.Sos,MM

NIP : 200809906

Biodata Anggota Pengusul 3

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : ABDUL AZIZ, M.I.Kom
- . NIDN : 0326069104
- c. Jabatan Fungsional : asisten ahli
- d. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|-----------------------|---|--------------------------------|
| Nama Penguruan Tinggi | Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | Universitas Budi Luhur Jakarta |
| Tahun Lulus | 2014 | 2018 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta,02 Januari 2023

Pengusul

Abdul Aziz,M.I.Kom

NIP : 201909188

Biodata Anggota Pengusul 4

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : PRIYONO, S.Kom,M.Kom
- . NIDN : 1128058603
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Sistem Informasi (S1)
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

| | S-1 | S-2 |
|-----------------------|--------------------|-----------------------------------|
| Nama Perguruan Tinggi | STMIK NUSA MANDIRI | PASCASARJANA STMIK NUSA MANDIR |
| Tahun Lulus | 2011 | 2015 |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri.

Jakarta,02 Januari 2023

Pengusul



PRIYONO, S.Kom,M.Kom

NIP : 201203346